# ABSTRAK

Pengendalian persediaan sangat penting untuk mencapai persediaan yang optimal, diantaranya guna menghindari terjadinya kekurangan barang dan kelebihan barang yang dapat berpengaruh terhadap kehilangan penjualan dan penumpukan barang. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi meminimalisasi terjadinya *lost order* dan *dead stock* pada AHASS DAM Cisaranten. Metode yang digunakan untuk meminimalisasi *lost order* yaitu dengan menentukan *cycle service level*, *optimal order quantity*, dan *expected profit*. Adapun dalam meminimalisasi *dead stock* digunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan data prosedur *hotline order*, selanjutnya dilakukan analisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil data persediaan OLI MPX2 10W30 SL 0,8L IDE pada Januari – Desember 2018 dan menjadikan *General Work Administration* sebagai sumber informasi analisis. Hasil penelitian menunjukan bahwa *optimal expected profit* sebesar Rp 1,612,333 akan tercapai ketika *cycle service level* perusahaan sebesar 75%, dengan nilai *optimal order quantity* berada pada nilai 299. Disamping itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan dari kebijakan prosedur *hotline order* untuk meminimalisir terjadinya *dead stock*.

Kata kunci : Pengendalian Persediaan, *Cycle Service Level*, Manajemen Persediaan

# ABSTRACT

*Inventory control is important to achieve optimal inventory, including to avoid the occurance of understcok and overstock that can affect the lost sales and buildup of stock. Therefore, this research aims to determine the strategy to minimize lost orders and dead stock in AHASS DAM Cisaranten. The method used to minimize the lost order is by determining cycle service level, optimal order quantity, and expected profit. Descriptive analysis is used to describe and analyze dead stock minimization by collecting data from hotline order procedure, then analyze the data to produce a conclusion. The sampling method used in this research is purposive sampling by taking inventory data of OLI MPX2 10W30 SL 0,8L* IDE *in January to December 2018 and General Work Administration as inventory controller at AHASS DAM Cisaranten. The results of the research showed that the optimal expected profit of Rp. 1,612,333 will be achieved when the company's service level is 75%, with the optimal order quantity at 299. In addition, the company needs to make an improvement of hotline order procedure policy to minimize dead stock.*

*Keywords : Inventory Control, Cycle Service Level, Inventory Management*